

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR ASSET TERHADAP STRUKTUR
MODAL (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan
Kimia Yang Terdaftar di BEI 2014-2019)**

Nurlita Nindya Mayasari, Mahameru rosy rochmatullah, SE., M.Si.

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, Kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan struktur asset terhadap struktur modal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2019. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 17 perusahaan. Sampel diambil menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi digunakan sebagai metode analisis data. Berdasarkan analisis data, disimpulkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan likuiditas (CR), kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan struktur asset (FAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci: likuiditas, profitabilitas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan, struktur asset, struktur modal

Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability, managerial ownership, sales growth and asset structure on capital structure. This research was conducted at basic and chemical industry companies listed on the IDX for the 2014-2019 period. The number of samples used in this study were 17 companies. Samples were taken using a purposive sampling method. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis, classical assumption test, t test, F test, and the coefficient of determination are used as data analysis methods. Based on data analysis, it is concluded that profitability (ROE) has a significant effect on capital structure. While liquidity (CR), managerial ownership, sales growth and asset structure (FAR) have no significant effect on capital structure.

Keywords: liquidity, profitability, managerial ownership, sales growth, asset structure, capital structure

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin meningkat dan banyaknya perusahaan manufaktur yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan setiap tahunnya membuat sebuah ancaman bagi perusahaan manufaktur itu sendiri. Hal ini membuat perusahaan saling berkompetisi dalam memasarkan produk yang berkualitas, dengan cara melaksanakan sebuah strategi untuk mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam menjalankan strategi tersebut manajemen memerlukan keputusan pendanaan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan dana. (Anantia, 2015).

Dalam sebuah perusahaan Manajemen keuangan merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mencari dan mengelola sumber dana agar tujuan perusahaan dapat tercapai (Suherman, 2019). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan memerlukan modal untuk menjalankan operasi serta ekspansi usahanya. Perusahaan menggunakan dana yang berasal dari dalam perusahaan untuk mengembangkan usahanya hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemandirian finansial karena mampu memenuhi semua kebutuhan danannya tanpa bantuan dari kreditur dan investor. Sedangkan penambahan modal yang berasal dari pihak luar bisa digunakan ketika memerlukan tambahan dana untuk ekspansi usahanya (Prastika, 2019).

Menurut Bambang Riyanto (2001: 297), keputusan pemilihan sumber dana yang digunakan perusahaan akan berpengaruh terhadap struktur modal. Karena kebutuhan akan modal sangat penting dalam membangun dan menjamin keberlangsungan suatu perusahaan. Manajemen perlu menentukan berapa besarnya modal yang dibutuhkan dalam memenuhi dan membiayai kegiatan perusahaan dengan cermat dan hati-hati (Susanto, 2019). Struktur modal yang tidak baik dimana jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang tinggi maka beban bunga juga tinggi sehingga perusahaan akan memiliki tanggungan hutang yang tinggi.

Berikut data Rata-rata struktur modal sektor industri dasar dan kimia pada tahun 2014 – 2019 dalam table 1.1 mengalami perubahan yang cukup fluktuatif. Rata-rata nilai struktur modal ditahun 2014 berada di angka 1.645 serta ditahun 2015 menurun menjadi 1 sedangkan pada tahun 2016 nilai struktur modal meningkat drastis berada pada angka 3,436 berikutnya menurun signifikan pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 -2019 meningkat yang menyedihkan pada angka 1,798 dan 48,449.

Perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas atau modal sendiri tidak melebihi 1:1 atau 100 % (Bambang Riyanto, 2002:23). Dilihat dari Rata-rata struktur modal (DER) berada diatas 1 yang berarti perusahaan memiliki jumlah hutang yang besar dibandingkan jumlah ekuitasnya yang berarti struktur modalnya kurang optimal. Dari fenomena yang terjadi adanya fluktuatif data peneliti tertarik meneliti tentang struktur modal sehingga factor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan industri dasar dan kimia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan struktur asset terhadap struktur modal

Menurut Sartono (2010: 125) Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Struktur modal merupakan salah satu faktor dalam

keputusan *financial* terkait dengan modal asing berupa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Memiliki pengaruh sangat penting dalam suatu perusahaan karena bisa berdampak pada laporan posisi keuangan sebuah perusahaan. (I Kadek R, 2019). Struktur modal berkaitan erat dengan komposisi modal perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan akan menggunakan ekuitas atau utang dalam kegiatan operasionalnya. Tidak ada kombinasi dan komposisi struktur modal yang jelas dan tepat namun perusahaan harus mendasari keberhasilan untuk menjaga keberlangsungan hidup dan stabilitas *financial* (Kholifah, 2019) .

Factor yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas, profitabilitas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan, dan struktur asset. Faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal yang pertama yaitu likuiditas. Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya atau sebelum jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi atau memiliki asset lancar lebih banyak kemungkinan menggunakan sumber dana internal karena perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajibannya. (Imtiaz, 2016).

Faktor Kedua yang mempengaruhi juga struktur modal yaitu profitabilitas. Agus Sartono (2001:130) mengatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berkaitan dengan penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Perusahaan dapat membiayai sendiri kegiatan operasionalnya menggunakan sumber dana dari dalam yaitu laba ditahan jika tingkat profitabilitasnya tinggi sehingga hutang semakin kecil dan mengakibatkan struktur modal menjadi rendah karena perusahaan mempunyai dana dari internal lebih besar ketimbang dana dari kreditur.

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer, semakin tinggi saham yang dimiliki manajer semakin rendah penggunaan hutang dalam perusahaan. (Miraza, 2017). Dalam penggunaan dana manajer akan kurang tertarik menggunakan dana yang berasal dari beban bunga karena akan menambah resiko bisnis perusahaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi, Sulindawati dan Wahyuni (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan Cahyani dan Isbanan (2019) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan Penjualan meliputi proses produksi dan kinerja operasional perusahaan yang menggambarkan daya saing dalam industry. Penjualan yang konstan dinilai mampu

menggunakan pinjaman dalam jumlah besar karena perusahaan mampu menanggung beban atas pinjaman itu (Ayu, 2018). Semakin tinggi penjualan dalam perusahaan semakin banyak keuntungan yang didapat sehingga hutang perusahaan dapat dilunasi.

Faktor terakhir yang mempengaruhi struktur modal yaitu struktur asset Menurut Riyanto (2011: 22) Struktur Asset adalah rasio yang menunjukkan perimbangan atau perbandingan aktiva lancar dengan aktiva tetap. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan akan digunakan untuk kegiatan operasionalnya, perusahaan akan mengutamakan penggunaan modal sendiri jika sebagian modal perusahaan yang dimiliki terkandung di dalam aktiva tetap. Semakin besar struktur asset maka struktur modal perusahaan akan semakin tinggi. Perusahaan asset tetap yang besar dapat digunakan sebagai jaminan utang.

Penelitian yang terdahulu banyak yang dilakukan tetapi masih banyak inkonsistenan . penelitian oleh Ida Bagus Made D & Made Rusmala D (2015) yang meneliti tentang pengaruh Ukuran perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Resiko bisnis terhadap struktur modal yang menyatakan bahwa variable profitabilitas berpengaruh negative sedangkan likuiditas dan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Indah Sari (2017) terdapat perbedaan hasil yang meneliti tentang pengaruh Struktur aktiva, Resiko bisnis, Pertumbuhan penjualan dan Likuiditas yang menghasilkan bahwa variable Likuiditas berpengaruh negatife sedangkan Struktur aktiva dengan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan desain *asosiatif* yaitu penelitian yang bersifat menguji pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya yang dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat likuiditas, profitabilitas, kepemilikan manajerial ,pertumbuhan penjualan dan struktur asset terhadap struktur modal penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 yang dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

Populasi adalah objek atau subjek yang dibutuhkan dan diteliti oleh peneliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri dasar dan kimia yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2019. Sampel data dipilih dengan metode (*purposive sampling*).yaitu metode yang berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Metode ini bertujuan dengan suatu pertimbangan dengan kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif. pemilihan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan yaitu : Perusahaan Manufaktur Sub sektor Industri dasar dan

Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode enam tahun berturut-turut selama tahun 2014-2019. Perusahaan yang mengeluarkan atau mempublikasikan Laporan keuangan tahunan yang berturut-turut pada tahun 2014-2019. Perusahaan yang menyiapkan data lengkap sesuai dengan penelitian. Dengan menggunakan mata uang rupiah

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara metode dokumentasi atau mengumpulkan data yaitu dengan mendownload data yang berhubungan dengan probabilitas, likuiditas, kepemilikan manajerial, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva. Data diperoleh dari situs resmi yang diperoleh dari situs web www.idx.co.id atau ICMD melalui situs bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan (*annual araeport*) perusahaan Sektor Industri dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2019.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Metode uji normalitas pada penelitian ini menggunakan adalah Central Limit *Theorem* (CLT). CLT secara umum dapat digunakan untuk sampel besar ($N > 30$). Dalam penelitian ini terdapat 102 sampel yang berarti $N > 30$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolirinitas

Model	B	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	153,035	54,286		2,819	,006		
Likuiditas	-,022	,040	-,003	-,549	,585	,981	1,019
Profitabilitas	-5,739	,029	-,999	-196,094	,000	,992	1,008
Kepemilikan Manajerial	,736	1,235	,003	,596	,552	,969	1,031
Pertumbuhan Penjualan	-,070	,394	-,001	-,177	,860	,992	1,008
Struktur Aset	-,124	,613	-,001	-,202	,840	,952	1,051

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber: Data Diolah spss 2023

Berdasarkan table 1 diatas menunjukkan bahwa pada semua variable independent diatas memiliki nilai tolerace $> 0,10$ dan $VIF < 10$. Dapat disimpulkan data tersebut tidak terjadi korelasi antar variable independenya sehingga tidak terjadi gejala multikoleriniaritas.

Tabel 2. Hasil uji Heterokedasititas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	174,166	48,080		3,622	,000		
Likuiditas	-,023	,035	-,067	-,656	,514	,981	1,019
Profitabilitas	-,016	,026	-,061	-,601	,549	,992	1,008
Kepemilikan Manajerial	,168	1,093	,016	,154	,878	,969	1,031
Pertumbuhan Penjualan	-,124	,349	-,036	-,355	,723	,992	1,008
Struktur Aset	,148	,543	,028	,273	,785	,952	1,051

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan table 2 di atas menunjukkan hasil uji Heterokedasititas melalui uji *Gletser*, nilai signifikansi dari masing-masing variable > dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variable diatas tidak mengalami gejala heterokedasititas.

Tabel 3. Hasil uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,997	397,03747	2,054

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berikut Hasil uji autokorelasi pada table 3. yang menunjukkan bahwa tidak ada gejala autokorelasi, dimana hasil Durbin Watson sebesar 2,054. Dimana $Du < d < 4 - du = 1.7813$ $< 2,054 > 2,219$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6109440154,335	5	1221888030,867	7751,191	,000 ^b
	Residual	15133320,415	96	157638,754		
	Total	6124573474,750	101			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial

Berikut hasil uji f dari table 4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan uji f sebesar 0,000 yang mana nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada determinan atau pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variable likuiditas (CR), profitabilitas (ROE), kepemilikan manajerial (KM), pertumbuhan penjualan,

struktur asset (FAR) dengan struktur modal. Sehingga model regresi ini sesuai dan layak digunakan (fit).

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Unstandardize d (B)	T	sig	Keterangan
Costant	153,035	2,819	,006	
Likuiditas	-,022	-,549	,585	H1 ditolak
Profitabilitas	-5,739	-196,094	,000	H2 diterima
Kepemilikan manajerial	,736	,596	,552	H3 ditolak
Pertumbuhan penjualan	-,070	-,177	,860	H4 ditolak
Struktur asset	-,124	-,202	,840	H5 ditolak

Sumber : Data diolah dengan SPSS, 2023

Likuiditas (*Current Ratio*) Hasil uji t pada tabel diatas menunjukkan bahwa likuiditas (*Current Ratio*) dengan nilai signifikansinya sebesar $0,585 < 0,05$ Hipotesis pertama **ditolak**, Pengujian pengaruh Profitabilitas (*Return on Equity*) terhadap struktur modal dengan nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$ hipotesis kedua **diterima**, Pengujian pengaruh kepemilikan manajerial (*KM*) terhadap struktur modal dengan nilai signifikansinya sebesar $0,552 < 0,05$ Hiptesis ketiga **ditolak**, Pengujian pengaruh pertumbuhan penjualan (*PP*) terhadap struktur modal dengan nilai signifikansinya sebesar $0,860 < 0,05$ hipotesis keempat **ditolak**, Pengujian pengaruh struktur asset (*Fixed Asset Ratio*) terhadap struktur modal dengan nilai signifikansinya sebesar $0,840 < 0,05$ Hipotesis kelima **ditolak**

Tabel 6. Hasil uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,999 ^a	,998	,997	397,03747	2,054

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai adjuted R square sebesar 0,997. Angka tersebut menunjukkan bahwa besarnya variasi struktur modal dapat dijelaskan oleh variable likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Equity*), kepemilikan manajerial (*KM*), pertumbuhan penjualan (*PP*) dan struktur asset (*Fixed Asset Ratio*) sebesar 99,7 %. Sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak di uji dalam penelitian atau diluar model regresi.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel Likuiditas (CR) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,585 lebih besar dari 0,05 yang artinya H1 ditolak. Likuiditas yaitu kemampuan perusahaan untuk melunasi utang atau kewajiban lancar yang diproksikan dengan *Current Ratio*. Hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya likuiditas tidak mempengaruhi tingkat struktur modal. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi mempunyai kemampuan melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan membiayai investasinya menggunakan dana internalnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Murni (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) mempunyai nilai B negatif sebesar -5,739 signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya H2 diterima. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE) yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal (*equity*) sendiri atau dimilikinya. Menunjukkan bahwa naik dan turunnya Profitabilitas dapat mempengaruhi tingkat struktur modal, dilihat dari arahnya yang negatif artinya profitabilitas yang meningkat atau tinggi dapat menurunkan tingkat struktur modal sebaliknya jika profitabilitas turun dapat meningkatkan struktur modal. Karena perusahaan lebih menggunakan laba ditahan untuk kegiatan operasinya seperti teori *pecking order* yang mengatakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan internal dibandingkan pendanaan eksternal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Siti (2015), Anantia (2015), Ferdina (2018), dan Ayu dan I Ketut (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel kepemilikan manajerial (KM) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,552 lebih besar dari 0,05 yang artinya H3 ditolak. Indonesia pada tahun 2014-2019. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepemilikan saham manajemen dalam perusahaan industri dasar dan kimia rendah sehingga manajemen bukan penentu tingkat struktur modal. Karena manajemen perusahaan akan lebih berhati-hati dalam memilih menggunakan sumber dana mana untuk membiayai aktivitas operasinya. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Desty (2017), Intan dan Yuyun (2019) yang menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel Pertumbuhan Penjualan mempunyai nilai signifikan sebesar 0,860 lebih besar dari 0,05

yang artinya H4 ditolak Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualan tinggi atau stabil cenderung akan menghasilkan keuntungan yang tinggi pada perusahaan sehingga lebih menggunakan dana yang berasal dari keuntungan untuk memenuhi kebutuhan perusahaanya atau untuk kegiatan operasinya. Tingkat pertumbuhan penjualan tinggi maka tingkat struktur modal perusahaan akan rendah. Hasil uji ini didukung beberapa hasil penelitian terdahulu seperti penelitian dari Safitri (2017) dan L AL Ashry (2019) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil penelitian uji t yang ditunjukkan pada tabel 4.7 menyatakan bahwa variabel Struktur Asset mempunyai nilai signifikan sebesar 0,840 lebih besar dari 0,05 yang artinya H5 ditolak. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat struktur asset rendah karena perusahaan menggunakan dana dari laba ditahan daripada menggunakan dana yang berasal dari asset. Sebaliknya semakin tinggi struktur asset (aktiva) pada perusahaan menunjukkan semakin rendah kemampuan perusahaan dalam menjamin utang jangka Panjang yang dimilikinya. Hasil penelitian ini didukung atau sejalan dengan penelitian dari Anantia (2015) dan Nudzunul dan Suwitho (2015) yang menyatakan bahwa struktur asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantia Dewi Eviani,.2015. Pengaruh struktur aktiva,Pertumbuhan Penjualan,Dividend Payout Ratio, Likuiditas,dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. Jurnal Akuntansi dan Sistem Informas. Vol 11(2). Hal 194-202.
- Ayu Indira dan I Ketut Mustanda, 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, PertumbuhanPenjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. E-Jurnal Manajemen Unud., Vol 7 (7). Universitas Udayana Bali. ISSN: 2302-8912
- Brigham, Eugene F. and Joel F, Houston, 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Selemba Empat
- Christin Dita Prastikaa dan Dedeh Sri Sudaryantib (2019). PENGARUH STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (PENELITIAN PADA PT. MAYORA INDAH, TBK.). Jurnal UNISIL Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi. Vol 5 (1). ISSN: 2685-7057
- Ghazali 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (EDISI 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “Semarang: UNDIP

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS" Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- IKadek Rico Andika & Ida Bagus Panji Sedana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva Dan Ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal. E-jurnal Manajemen, Vol 8 (9). Hal 5803-5824
- Imtiaz, M. F., Mahmud. K., and Mallik, A (2016). Determinants of capital Structure and Testing of Applicable Theories: Evidence from Pharmaceutical Firms of Bangladesh. *International Journal of Economics and Finance*, 8(3), 23-32
- Kholifah, S., Sumani, S., & Puspitasari, N. (2019). Determinan Struktur Modal Dalam Perspektif Pecking Order Theory Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di BEI. *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 13(1), 60-66.
- Made Yunitri Deviani dan Luh Komang Sudjarni (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan BEI. E-Jurnal Manajemen. Universitas Udayana. Vol 7(03). Hal 1222-1254. ISSN :2302-8912.
- Muniruddin, S. (2017). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Variabilitas Pendapatan, Corporate Tax Rate, dan Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015* (Doctoral dissertation, Syiah Kuala University).
- Nanda, D. W., & Retnani, E. D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Resiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3).
- Nst, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 17(2).
- Nurul A F dan Listyorini W W (2017). ANALISA PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP STRUKTUR MODAL. Program Studi Akuntansi FEB Universitas Stikubank/UNISBANK Jl. Kendeng V Bendan Ngisor Semarang 50233 (nurul_anggun86@yahoo.co.id)
- Prastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan subsektor konstruksi bangunan di BEI* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Primantara, A. N. A. D. Y., & Dewi, M. R. (2016). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak terhadap struktur modal* (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Priyagung, G. P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Growth, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Manajemen Dewantara*, 3(2), 233-249.

- Ranila Suciati (2018). Analysis Factor of Capital Structure Property and Real Estate Companies in Indonesia. *Jurnal UNJ*. VOL 6(2). HAL 103-117.
- Sartono, A. R. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat Yogyakarta: BPFE
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan likuiditas pada struktur modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.
- Sudana, I Made. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sudarmika, G. Y., & Sudirman, M. S. N. (2015). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aktiva, struktur aktiva, dan pajak terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(9), 2857-2885.
- Suherman, Resy Purnamasari dan Umi Mardiyati, (2019). Pengaruh Struktur Aset, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol 9 (2). Hal 369- 38. ISSN: 2460-5328 DOI: dx.doi. org/10.22442/mix. 2019. v9i2.009.
- Sulistiana, A., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(4).
- Susanto, D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi dan Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 59-70.
- TIAS, Yayi Ayuning (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Perkebunan DI BEI. *Accumulated Journal (Accounting and Management Research Edition)*, 2019, 1.2: 183-192.